

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan alat yang ampuh untuk menjadikan setiap manusia dapat duduk sama rendah dan berdiri sama tinggi. Pendidikan juga merupakan investasi penting yang dapat menentukan masa depan bangsa. Seiring dengan perkembangan zaman, seseorang dituntut untuk membekali diri dengan ilmu pengetahuan agar dapat bersaing dan mempertahankan diri dari berbagai tantangan kehidupan dunia yang harus dihadapinya. Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas sangat diperlukan bagi negara-negara maju dan berkembang termasuk Indonesia di saat persaingan semakin tajam.

menurut Sudjana ( 2005 : 41) salah satu yang mempengaruhi kualitas pengajaran adalah guru. Guru mempunyai pengaruh dominan terhadap kualitas pengajaran sebab guru adalah sutradara sekaligus aktor dalam pengajaran. Namun guru akan lebih berpengaruh dominan ketika guru itu memiliki profesionalitas kerja. Guru berperan sebagai pengelola proses belajar mengajar, bertindak selaku fasilitator yang berusaha menciptakan proses belajar mengajar yang efektif, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik dan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus mereka capai.

Kualitas guru dapat ditinjau dari dua segi yaitu proses dan hasil. Dari segi proses, guru dikatakan berhasil apabila mampu melibatkan sebagian besar peserta

didik secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam pembelajaran. Selain itu, dapat dilihat dari gairah dan semangat mengajarnya serta percaya diri. Sedangkan dari segi hasil, guru dikatakan berhasil apabila pembelajaran yang diberikannya mampu mengubah perilaku sebagian peserta didik kearah penguasaan kompetensi dasar yang lebih baik.

Standar kompetensi guru dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Dan yang paling penting dari ke empat kompetensi itu yaitu kompetensi pedagogik karena dalam kompetensi ini, guru di tuntut harus mampu melakukan hal – hal mendasar dalam proses belajar mengajar seperti : melakukan perubahan-perubahan dalam pengorganisasian kelas, pengelolaan kelas, penggunaan metode mengajar, melakukan strategi belajar mengajar, maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengelola proses belajar mengajar dan memahami perkembangan potensi peserta didik agar materi – materi yang di ajarkan dapat dengan maksimal di terima dan di pahami oleh peserta didik.

Selain guru sebagai pendidik, peran peserta didik yang memiliki semangat yang tinggi untuk menggali pengetahuan juga merupakan faktor yang sangat mendukung majunya pendidikan suatu negara. Faktor percaya diri siswa juga dapat berpengaruh dalam pembelajaran, karena dengan percaya diri yang tinggi siswa dapat mempermudah tercapainya sebuah tujuan pembelajaran.

Sebagian orang tidak menyadari bahwa rendahnya percaya diri dapat menimbulkan hambatan besar dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Sikap seseorang yang menunjukkan dirinya tidak percaya diri dalam berbuat sesuatu yang

penting dan penuh tantangan selalu dihadapi dengan keragu-raguan, mudah cemas, tidak yakin, cenderung menghindar, tidak punya inisiatif, mudah patah semangat, tidak berani tampil didepan orang banyak, dan gejala kejiwaan lain yang menghambat seseorang untuk melakukan sesuatu.

Seorang siswa diharapkan untuk selalu belajar dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar.

Tiap siswa memiliki potensi untuk berprestasi yang berbeda-beda yang datang dari dalam maupun dari luar dirinya. Ada siswa yang prestasi belajarnya tinggi dan ada pula siswa yang prestasi belajarnya rendah. Sehingga sangat di butuhkan kerjasama yang baik antara guru dan siswa dalam pencapaian tujuan pendidikan.

Dari observasi awal yang di lakukan, pada saat guru melakukan pembelajaran, guru mampu menguasai kelas, terlihat dari siswa yang tenang dan kondusif saat pembelajaran berlangsung namun strategi guru dalam penyajian materi dan pengembangan potensi peserta didik masih kurang karena dari keaktifan siswa terlihat hanya beberapa siswa yang mau mengemukakan pendapatnya di depan kelas atau bertanya kepada guru. Hal ini di duga terjadi akibat kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran yang sedang diajarkan sehingga peserta didik kurang percaya diri dalam mengaktualisasikan pengetahuan dan potensi yang dimilikinya. Pada saat jam istirahat sekolah ada siswa yang menyendiri di dalam kelas, ada juga siswa yang

ke kantin sendirian namun ada juga siswa yang sedang bercanda dengan teman – temannya dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang kurang percaya diri dalam bersosialisasi dengan orang lain.

Pada penelitian ini menggunakan variabel strategi pedagogik dan percaya diri siswa yang diduga akan lebih meningkatkan prestasi belajar. Dengan strategi mengajar yang tinggi diharapkan mampu memberikan pembelajaran yang optimal untuk siswa dengan didukung percaya diri siswa yang mampu memberikan semangat dan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap materi pembelajaran sehingga akan mampu mewujudkan siswa yang unggul dengan pencapaian prestasi belajar yang memuaskan.

Keberhasilan belajar siswa dapat kita ketahui dari penguasaan materi yang dipelajarinya dengan ditunjukkan oleh nilai yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran ekonomi. Dari data yang diperoleh di SMA Negeri 5 Medan, hasil belajar ekonomi kelas X IPS sudah baik. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai semester secara keseluruhan yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimum ( KKM ) yang telah ditetapkan pihak sekolah yaitu sebesar 70.

Hasil observasi di sekolah tersebut di lihat dari buku Daftar Kumpulan Nilai ( DKN ) yang di berikan oleh pihak sekolah, maka dapat disimpulkan bahwa nilai ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 5 Medan mendapatkan indeks prestasi baik ( B ).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **”Pengaruh Strategi Pedagogik Guru Dan**

## **Percaya Diri Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 5 Medan”.**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Prestasi belajar siswa untuk mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 5 Medan dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah strategi pedagogik guru. Selain itu, prestasi belajar siswa juga mendapat pengaruh, baik langsung maupun tidak langsung dari tingkat percaya diri siswa. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pedagogik guru kelas X IPS di SMA Negeri 5 Medan ?
2. Bagaimana rasa percaya diri siswa kelas X IPS di SMA Negeri 5 Medan ?
3. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas X IPS di SMA Negeri 5 Medan ?
4. Bagaimana pengaruh strategi pedagogik dan rasa percaya diri terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS di SMA Negeri 5 Medan ?

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah sangat diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman yang diteliti. Oleh karena itu perlu di batasi ruang lingkup masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini :

- a. Strategi pedagogik yang di teliti adalah strategi pedagogik guru ekonomi SMA Negeri 5 Medan
- b. Percaya diri siswa yang di teliti adalah percaya diri siswa kelas X IPS SMA Negeri 5 Medan

- c. Prestasi belajar siswa yang di teliti adalah prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 5 Medan

#### **1.4 Rumusan Masalah**

- a. Apakah ada pengaruh strategi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 5 Medan ?
- b. Apakah ada pengaruh percaya diri siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 5 Medan ?
- c. Apakah ada pengaruh strategi pedagogik guru dan percaya diri siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 5 Medan ?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan judul dan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh strategi pedagogik guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 5 Medan.
2. Mengetahui pengaruh percaya diri siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 5 Medan.
3. Mengetahui pengaruh strategi pedagogik guru dan percaya diri siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 5 Medan.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1) Bagi pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan sebagai penerapan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama di bangku kuliah.

2) Bagi Guru

Dijadikan motivasi bagi guru untuk meningkatkan kepribadian dan profesional yang baik sehingga dapat menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan efektif untuk menghasilkan prestasi belajar siswa dengan maksimal.

3) Bagi instansi pendidikan

Dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan bagi instansi pendidikan terkait dalam pembuatan kebijakan dan dalam pengembangan lembaga pendidikan secara global